

Pengaruh *Return On Equity*, *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017

Mar'atud Daima

Program Studi S-1 Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa

e-mail: maratud.daima@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Variabel yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE), *Firm Size* dilihat dari total aset, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan variabel nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 dengan total 25 perusahaan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* diambil 14 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda dan uji hipotesis dan juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi, dengan tingkat signifikansi α 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Variabel *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kata Kunci: *Return On Equity* (ROE), *Firm Size* (Total aset), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV).

Abstract

This study aimed to analyze the effect of Return On Equity, Firm Size, Debt to Equity Ratio on firm value in the hotel, restaurant and tourism sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017. The variables used are Return On Equity (ROE), Firm Size seen from total assets. Debt to Equity Ratio (DER) and firm value variables using Price to Book Value (PBV). The population of this research was the hotel, restaurant and tourism sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017 with a total of 25 companies. By using purposive sampling method taken 14 companies. The analysis technique used was multiple linear analysis and hypothesis testing and also performed classical assumption test which include normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test, with a significance level of a 5%. The result of the study showed that the variable Return On Equity (ROE) had a significant effect on firm value (PBV). Firm Size had a significant effect on firm value (PBV). and Debt to Equity Ratio (DER) had a significant effect on firm value (PBV).

Keywords: *Return On Equity* (ROE), *Firm Size* (Total Assets), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor potensial yang harus dikembangkan serta dipertahankan untuk mendorongnya pengembangan suatu negara atau daerah wisata dan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara karena setiap turis asing menghabiskan rata-rata antara 1.100 dollar AS sampai 1.200 dollar AS per kunjungan. Indonesia mempunyai program kampanye "Wonderful Indonesia" dan Indonesia masuk kedalam Top 20 *The Fastest Growing in The World*. Dengan adanya program tersebut Indonesia mendapatkan keuntungan dan memperoleh pertambahan devisa. Selain dari Sektor Pangan, Energi, Maritim, Pariwisata, Kawasan Industri dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Dengan bertambahnya jumlah kedatangan turis asing (baik turis maupun pebisnis asing)

dikombinasikan dengan pertumbuhan PDB sebesar +5% dan pertumbuhan investasi. Dalam penelitian ini, rasio *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan. Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan, yang menggambarkan risiko struktur modal, semakin tinggi rasio DER maka semakin tinggi risikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar dari modal sendiri (*Equity*).

Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Equity* memiliki pengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan
2. Apakah *Firm Size* memiliki pengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *Return On Equity*, *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017

4. Apakah *Return On Equity*, *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Tujuan penelitian

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh *Return On Equity* secara parsial terhadap Nilai perusahaan
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh *Firm Size* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan
4. Mengetahui ada tidaknya pengaruh *Return On Equity*, *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Manfaat Teoritis

1. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi bukti empiris dan memberikan kontribusi dalam memperkaya penelitian-penelitian sebelumnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya, semoga bisa melengkapi penelitian ini jika ada kekurangan bisa juga dijadikan tambahan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.

Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberi informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan sehingga dapat menjadi acuan untuk menentukan kebijakan dividen yang tepat bagi emiten.
2. Bagi investor, diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi dipasar modal, untuk memperkecil resiko investor yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dari pembelian saham.

KAJIAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006:6) nilai perusahaan adalah harga yang tersedia akan dibayar oleh calon pembeli atau investor jika saham perusahaan tersebut dijual. Apabila investor bersedia membeli saham dengan harga yang tinggi maka nilai perusahaan tersebut menjadi tinggi. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006:258), *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. PBV banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Return On Equity

Menurut Kasmir (2015:204), *Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, maka kinerja perusahaan semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat

Firm Size

Menurut Brigham dan Houston (2009:117), ukuran perusahaan adalah rata-rata dari total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian, apabila penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap maka akan diperoleh jumlah

pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya apabila penjualan lebih kecil dari pada variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2016:157), *Debt to Equity Ratio* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang.

METODE PENELITIAN

Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*, *firm size*, *Debt to Equity Ratio* dan Nilai perusahaan. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, jumlah populasi adalah sebanyak 14 perusahaan. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria tertentu. bahwa jumlah sampel dari perusahaan yang diteliti sebanyak 14 perusahaan. Penulis mengambil 3 periode dari perusahaan dengan jumlah seluruh data sampel 42 pada perusahaan Jasa subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan dan catatan atas laporan keuangan perusahaan jasa subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang diakses dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan riset kepustakaan. Riset kepustakaan merupakan cara pengumpulan data melalui media kepustakaan berupa laporan keuangan, buku, jurnal dan literature lain.

Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan SPSS 23 untuk menguji hasil penelitian. Dengan beberapa teknik penelitian seperti uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, Analisis linear berganda, Uji Hipotesis dan Koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian pengaruh *Return On Equity*, *Firm Size*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang *listed* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Pada periode ini terdapat 14 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dari target spesifik yang mampu menyediakan informasi yang digunakan.

Pengaruh *Return On Equity, Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017

Berikut adalah daftar perusahaan Sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Daftar Perusahaan Sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BAYU	Bayu Buana
2	BUVA	Bukit Uluwatu Villa
3	FAST	FastFood Indonesia
4	HOME	Hotel Mandarine Regency
5	ICON	Island Concepts Property
6	INPP	Indonesian Paradise Property
7	JIHD	Jakarta International Hotel & Development
8	JSPT	Jakarta Setiabudi International
9	MAMI	Mas Murni Indonesia
10	PDES	Destinasi Tirta Nusantara
11	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah
12	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol
13	PTSP	Pioneerindo Gourmet International
14	SHID	Hotel Sahid Jaya International

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	42	-2.91	16.18	4.7783	4.83358
SIZE	42	19.4789	29.5283	25.744173	3.0138674
DER	42	.14	1.95	.7345	.42775
PBV	42	.22	13.97	2.2436	3.00192
Valid N (listwise)	42				

jumlah N sebesar 42, dari 14 sampel perusahaan yang terdapat di sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 3 tahun yaitu tahun 2015-2017. nilai maksimum PBV sebesar 13.97 yaitu pada PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk pada tahun 2015, sedangkan nilai minimum PBV sebesar 0.22 pada PT. Jakarta International Hotel & Development Tbk pada tahun 2017. Nilai standar deviasi PBV sebesar 3.00192 yang berarti kecenderungan data PBV antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya selama periode tersebut mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 3.00192. Nilai rata-rata ROE sebesar 4.7785 atau 477.85% kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dilakukan perusahaan. Nilai maksimum *Size* sebesar 29.5283 pada Indonesian Paradise Property Tbk pada tahun 2017, dan nilai minimum *Size* sebesar 19.4789 dari PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk pada tahun 2015. Nilai standar deviasi *Size* sebesar 3.0138680 yang berarti kecenderungan data *Size* antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya selama periode tersebut mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 3.0138680. Nilai maksimum DER sebesar 1.95 pada PT. Island

Concepts Indonesia Tbk pada tahun 2016, dan nilai minimum DER sebesar 0.14 dari PT. Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk pada tahun 2015. Nilai standar deviasi DER sebesar 0.42753 yang berarti kecenderungan data *Size* antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya selama periode tersebut mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0.42753.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13619109
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.075
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.037 ^e
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.351 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.339
	Upper Bound	.363

Berdasarkan tabel yang berkaitan dengan uji normalitas melalui pendekatan statistik *Kolmogorov-Smirnov*, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0.351 > 0.05$, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE	.858	1.166
SIZE	.973	1.028
DER	.870	1.149

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika mempunyai nilai VIF < 10 dan mempunyai nilai tolerace > 0,1. Dari tabel diatas diperoleh hasil tidak adanya masalah multikolinearitas dalam model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

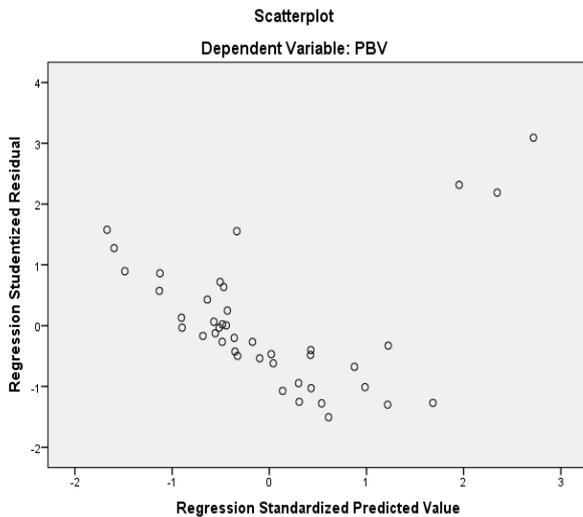
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.703 ^a	.494	.454	2.21891	1.936

Pengaruh *Return On Equity, Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017

Dari tabel diatas besarnya nilai Durbin-Watson sebesar 1.936, nilai ini akan dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah observasi (n) = 42, jumlah variabel independen (k) 4 dan tingkat signifikansi 0.05 didapat nilai dL = 1.285 dan nilai dU = 1.721, $dU < DW < 4-dU$ ($1.721 < 1.936 < 4-1.721$). karena nilai Durbin-Watson (1.936) terletak antara dU dengan 4-dU, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak mengandung masalah autokorelasi.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Dari grafik *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heterokedastisitas.

Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.824	3.159		4.692	.000
	ROE	-.168	.077	-.270	2.167	.037
	SIZE	-.547	.117	-.550	4.696	.000
	DER	3.149	.869	.449	3.626	.001

Berdasarkan tabel dapat di analisis model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 14.824 - 0.168 X_1 - 0.547 X_2 + 3.187 X_3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 14.824 mengidentifikasi bahwa jika variabel ROE, *Size*, DER konstanta atau bernilai 0, maka nilai PBV sebesar 14.824.

- b. Koefisien ROE sebesar -0.168. Koefisien variabel ROE yang negatif mengidentifikasi bahwa hubungan antara variabel ROE dan PBV bernilai negatif. Jika variabel independen lainnya yaitu *Size* dan DER memiliki konstanta atau bernilai 0 kecuali variabel ROE, maka nilai PBV sebesar -0.168.
- c. Koefisien *Size* sebesar -0.547. Koefisien variabel *Size* yang negatif mengidentifikasi bahwa hubungan antara variabel *Size* dengan PBV bernilai negatif. Jika variabel independen lainnya yaitu ROE dan DER memiliki konstanta atau bernilai 0 kecuali variabel *Size*, maka nilai PBV sebesar -0.547.
- d. Koefisien DER sebesar 3.187. Koefisien variabel DER yang positif mengidentifikasi bahwa hubungan antara variabel DER dengan PBV bernilai positif. Jika variabel independen lainnya yaitu *Size* dan ROE memiliki konstanta atau bernilai 0 kecuali DER, maka nilai PBV sebesar 3.187.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.824	3.159		4.692	.000
	ROE	-.168	.077	-.270	2.167	.037
	SIZE	-.547	.117	-.550	4.696	.000
	DER	3.149	.869	.449	3.626	.001

Berdasarkan tabel IV-7 dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau $\alpha = 0.05$ dan t tabel ($df = n - k$) = 2.02439. Variabel ROE diperoleh t hitung = $-2.167 < t$ tabel = 2.02439 dengan nilai sig $0.037 < 0.05$ menunjukkan bahwa variabel ROE secara statistik berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap PBV sehingga **H₁ diterima**. Variabel *Size* diperoleh nilai t hitung = $-0.550 < 2.02439$ dengan nilai sig $0.000 < 0.05$ hal ini menunjukkan variabel *Size* secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV sehingga **H₂ diterima**. Variabel DER memperoleh t hitung = $3.626 > 2.02439$ dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ menunjukkan bahwa variabel DER secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV sehingga **H₃ diterima**. Sedangkan variabel yang paling berpengaruh terhadap PBV adalah variabel *Size* dengan t hitung -0.550 dan nilai sig 0.000.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	182.376	3	60.792	12.347	.000 ^b
	Residual	187.096	38	4.924		
	Total	369.472	41			

Pengaruh *Return On Equity*, *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017

Berdasarkan tabel *output* hasil uji simultan persamaan regresi diperoleh nilai F hitung sebesar 12.347 dengan tingkat signifikansi 0.000 yaitu kurang dari $\text{sig } \alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi *Return On Equity* (ROE), *Firm Size*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) atau variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan (PBV) sehingga **H₄ diterima**.

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 ^a	.494	.454	2.21891

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 0.454 = 45.4%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen *Return On Equity* (ROE), *Firm Size*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam menjelaskan variasi variabel dependen nilai perusahaan (PBV) sebesar 45.4% sedangkan 54.6% dijelaskan oleh variabel diluar model regresi penelitian ini.

IMPLIKASI MANAJERIAL

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa *Return On Equity* (ROE) negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas (ROE) yang tinggi akan memiliki nilai perusahaan (PBV) yang rendah. ROE yang tinggi dikarenakan memiliki total ekuitas yang rendah artinya permodalan pada perusahaan lebih banyak di biayai oleh hutang sehingga menjadikan sinyal negatif bagi investor. ROE adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan ekuitas. Ekuitas perusahaan sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata pada periode 2015-2017 dapat berasal dari modal sendiri dan hutang. Ketika nilai ekuitas tinggi dengan proporsi hutang yang lebih banyak maka mengakibatkan harga saham turun. Turunnya harga saham akan mempengaruhi rendahnya nilai perusahaan (PBV). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan. Pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka

secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut dipasar modal. Hasil penelitian ini didukung penelitian Pertiwi, dkk (2016) dan Normayanti (2017) yang menyatakan (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) walaupun dengan perusahaan yang berbeda

Pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa ukuran perusahaan (*size*) negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Karena perusahaan yang memiliki tingkat ukuran perusahaan yang tinggi akan memiliki nilai perusahaan yang rendah. *Size* diukur dari total aset yang dimiliki perusahaan, banyaknya total aset yang dimiliki perusahaan mengakibatkan rendahnya laba yang dimiliki perusahaan yang mengakibatkan harga saham rendah dan mempengaruhi nilai perusahaan atau (PBV) yang rendah. Hal ini menunjukan bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan *size* yang tercermin dari total asetnya dalam meningkatkan nilai perusahaan, semakin perusahaan memiliki total aset yang besar maka nilai perusahaan akan semakin turun, lebih baik perusahaan menggunakan hartanya sebagai laba ditahan agar tidak memperbanyak nilai aktivasnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian mendukung penelitian Martikarini (2014) dan Novari dan Lestari (2016) yang menyatakan ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) walaupun dengan perusahaan yang berbeda.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Karena perusahaan yang memiliki tingkat kebijakan hutang (DER) yang tinggi akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Artinya, ketika manajemen menggunakan kebijakan hutang dilihat dari sisi positif untuk kegiatan operasional produksi perusahaan, maka laba yang didapat akan meningkat sehingga harga saham beredar akan tinggi yang menghasilkan nilai perusahaan yang baik dan akan memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan sahamnya. Oleh karena itu, manajer harus benar-benar memperhatikan penggunaan hutangnya dengan baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Maryani (2013) dan Samosir (2017) yang menyatakan kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) walaupun dengan perusahaan yang berbeda.

PENUTUP

Kesimpulan

Return On Equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *Firm Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Pengaruh *Return On Equity*, *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017

Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menambah kategori perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dan menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Bagi perusahaan

Bagi Perusahaan disarankan memperhatikan keuntungan dan ukuran perusahaan, perusahaan sebaiknya lebih banyak menggunakan modal sendiri sehingga nilai ROE akan lebih baik dan ukuran perusahaan sebaiknya menjadikan harta yang dimiliki perusahaan dijadikan laba ditahan agar tidak memperbanyak nilai asetnya.

Bagi investor

Bagi investor maupun calon investor yang ingin menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan sebaiknya lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Investor maupun calon investor hendaknya melihat terlebih dahulu nilai perusahaan yang akan dipilih, agar mendapatkan keuntungan dalam jumlah yang relatif besar.

DAFTAR PUSTAKA

Aniela Nurmindia, Dkk. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan. *e-Proceeding of Management*:Vol.4 No.1 Hal.542-549. <https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id> diakses pada tanggal 11 oktober 2018

Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta:BPFE

Brigham, Eguene. F dan Joel F. Houston. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi14. Jakarta: Salemba Empat.

_____.2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta:Erlangga.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabetha.

_____. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabetha.

Ghozali Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Cetakan kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, S. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.

Harahap, Sofian Safri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada
_____.2015. *Analisis Kritisi Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan:Berbasis Balance Scorecard*. Edisi 1. Cetakan 2. Jakarta:Bumi Aksara

Husnan Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN

_____. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kelima.Jakarta:UPP STIM YKPN

_____. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat.Yogyakarta:BPFE

Hendrik E.S Samosir. 2017. Pengaruh profitabilitas dan Kebijakan hutang terhadap Nilai perusahaan. *Journal of Business Studies*:Vol 2 No.1 Hal.75-83. <http://journal.uta45jakarta.ac.id> diakses pada tanggal 11 Oktober 2018

Hery.2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Center for Academic Publishing Service.

Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie. 2016 Pengaruh Struktur modal, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal EMBA*. Vol.4 No.2 Hal.485-497. <https://ejournal.unsrat.ac.id> diakses pada tanggal 14 Oktober 2018

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta:Kharisma Putra Utama.

_____.2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada

_____.2014.*Analisis Laporan Keuangan*. Edisi satu. Cetakan tujuh. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Lukman, Syamsudi. 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta:PT Raja Grafindo

Martikarini, Nani. 2014. Pengaruh profitabilitas, Kebijakan hutang, dan Kebijakan deviden, terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Universitas Gunadarma Jakarta*.

Maryani, Leni. 2013. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan deviden, Kebijakan hutang, terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Univeristas Maritim Raja Ali*. <https://jurnal.umrah.ac.id> diakses pada tanggal 10 Januari 2019

Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta:Liberti

Normayanti. 2017. Pengaruh Kebijakan hutang, Kebijakan deviden dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan. *e-journal administrasi bisnis*. Vol.5 No.2 Hal.376-389. <http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id> diakses pada tanggal 28 Oktober 2018

Pratiwi, Dkk. 2017. Pengaruh struktur modal, Growth Opportunity dan Kebijakan deviden terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*. Vol.12 No.1 Hal.71-86 diakses pada tanggal 10 Januari 2019.

Prasetyorini B.F. 2013 Pengaruh Ukuran perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 1 No.1 Hal 183-196 diakses pada tanggal 18 Oktober 2018

Putu Mikhy dan Putu Vivu. 2016. Pengaruh Ukuran perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-jurnal ManajemenUnud*. Vol.5 No.9 Hal.5671-5679. <https://media.neliti.com> diakses pada tanggal 10 Januari 2019

Pengaruh *Return On Equity*, *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017

- Putri Juwit Pertiwi, Dkk. 2016. Pengaruh Kebijakan hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal EMBA*. Vol.4 No.1 Hal. 1369-1380. <https://ejournal.unsrat.ac.id> diakses pada tanggal 29 Oktober 2018
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 tentang Kebijakan Bebas Visa Kunjungan. Jakarta
- Sawir, A. 2004. *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan*. Jakarta:PT Gramedia Pustk Utama.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabetha
- Sutrisno, E. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta:Kencana
- _____. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta:Ekonesia
- Sujoko dan Ugy Soerbintoro. 2007. Pengaruh Struktur kepemilikan saham, Leverages, Faktor intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.9 No.10 Hal.41-48 diakses pada tanggal 29 Oktober 2018
- Selin Lumoly, Dkk. 2018. Pengaruh likuiditas, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal EMBA*. Vol 6 No.3 Hal.1108-1117. <https://ejournal.unsrat.ac.id> diakses pada tanggal 10 November 2018